

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2018 and
for the period then ended*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-93	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Djonny Hartono Tjahyadi
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/*Domiciled at* : Jl. Gading Elok Barat I CA.I No.11, RT 009/012, Jakarta Utara
No. Telepon/*Phone Number* : (021) 46822422
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Handi Halim
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/*Domiciled at* : Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat
No. Telepon/*Phone Number* : (021) 46822422
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p> | <p>1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i></p> <p><i>This statement has been made truthfully.</i></p> |
|--|---|

Jakarta, 18 Oktober/October 18, 2018
PT Enseval Putera Megatrading Tbk



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
P I I S A T

Handi Halim
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.071.901.940.666	2e,2n,2r, 4,33,35 2n,2r,5,	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	143.700.549.202	2f,8	106.677.600.320	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.865.815.749.655		2.413.690.225.891	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	466.698.369	2f,8	8.461.099.576	Related parties
Pihak ketiga	94.321.339.402		68.596.824.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	160.199.027.413	2r,7, 33	157.815.145.715	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.199.951.941.407	2g,9	2.331.734.744.402	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	57.302.463.774	2q,20	96.692.622.599	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.156.532.460	2h,10	31.057.994.244	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	122.756.456.157	11	92.986.406.944	Other current assets
Total Aset Lancar	6.752.572.698.505		6.119.205.791.156	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	60.489.469.215	2q,20	61.136.497.087	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.209.000.646.856	2i,12	1.195.707.318.399	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	8.290.716.898	2j,13	5.260.567.178	Intangible assets, net
Investasi jangka panjang	50.000.000	33	50.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	55.639.715.572	14	44.440.084.018	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.333.470.548.541		1.306.594.466.682	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.086.043.247.046		7.425.800.257.838	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2n,2r, 16,33,34		Trade payables
Pihak berelasi	1.774.327.319.316	2f,8	1.661.761.738.527	Related parties
Pihak ketiga	403.106.722.357		361.274.924.341	Third parties
Utang lain-lain		2r,17,33		Other payables
Pihak berelasi	1.882.861.272	2f,8	5.058.911.039	Related parties
Pihak ketiga	118.817.416.014		115.754.045.775	Third parties
Beban akrual	17.668.244.043	2r,18,33	20.462.477.008	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.959.060.300	2r,19,33	2.727.048.108	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	53.127.836.461	2q,20	17.745.012.464	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.388.889.459.763		2.184.784.157.262	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	107.970.247.714	2o,31	110.246.682.604	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.970.247.714		110.246.682.604	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.496.859.707.477		2.295.030.839.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	49.027.231.771		43.850.522.643	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.120.498.814.920		4.669.794.268.575	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		7,31		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	32.286.600.621		29.902.718.923	Unrealized gain from available- for-sale investment
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(25.590.367.678)		(25.590.367.678)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Sub-total	5.588.134.542.250		5.129.869.405.079	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.048.997.319	2b	900.012.893	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5.589.183.539.569		5.130.769.417.972	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.086.043.247.046		7.425.800.257.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	15.128.094.187.509	2f,2m, 8,24,34	14.564.579.001.630	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13.359.813.683.725	2f,2m,8,25	13.050.837.003.917	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.768.280.503.784		1.513.741.997.713	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.008.033.780.630)	2f,2m,2o,8, 26,31	(952.176.272.532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(154.864.837.332)	2f,2m,2o,8, 27,31	(156.191.470.368)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	34.184.649.566	28	39.076.755.027	Financing income
Beban keuangan	(3.827.506.298)	2f,8,28	(7.971.833.509)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	14.200.370.685	2i,29	15.963.958.148	Other operating income
Beban pajak final	(6.850.936.201)		(8.158.818.469)	Final tax expense
Beban operasi lainnya	(18.800.130.417)	2i,2n,30	(469.071.398)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	624.288.333.157		443.815.244.612	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	154.689.893.258	2q,20	106.010.247.345	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	469.598.439.899		337.804.997.267	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	2.383.881.698	2r,7	9.292.805.998	Unrealized gain from available-for-sale securities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	471.982.321.597		347.097.803.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended September 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	469.424.455.473			Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	173.984.426			Non-controlling interests
Total	469.598.439.899			Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	471.808.337.171			Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	173.984.426			Non-controlling interests
Total	471.982.321.597			Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	173	21,22		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain from Available-for-Sale Financial Assets</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ <i>Re-measurement Loss on Employee Benefits Liabilities, net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	5.560.259.198	(5.560.259.198)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	337.692.071.848	9.292.805.998	-	346.984.877.846	112.925.419	347.097.803.265	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2017	135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.489.815.427.586	27.121.896.950	(20.012.130.464)	4.952.687.979.331	847.851.600	4.953.535.830.931	Balance as of September 30, 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.669.794.268.575	29.902.718.923	(25.590.367.678)	5.129.869.405.079	900.012.893	5.130.769.417.972	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	(25.000.000)	(13.568.200.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	-	-	5.176.709.128	(5.176.709.128)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	469.424.455.473	2.383.881.698	-	471.808.337.171	173.984.426	471.982.321.597	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2018	135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.120.498.814.920	32.286.600.621	(25.590.367.678)	5.588.134.542.250	1.048.997.319	5.589.183.539.569	Balance as of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.151.755.133.615		Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(15.206.867.607.520)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(483.876.648.248)		Cash payments to employees
Kas yang digunakan untuk operasi	461.010.877.847		Cash used in operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	2.107.785.365		Proceeds from claims for tax refund
Penerimaan pendapatan sewa	767.977.477		Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan	(135.428.534.099)		Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	328.458.106.590		Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	26.104.832.723		Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	6.395.064.557	12	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(79.955.782.532)	12,36	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(5.346.356.392)		Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.802.241.644)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(13.568.200.000)		Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(3.827.506.298)		Payments of interest and other financing cost
Penerimaan utang bank	-		Proceeds from bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(17.395.706.298)		Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	258.260.158.648		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	811.493.126.579		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	2.148.655.439		Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)	1.071.901.940.666	2e	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:			*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)	1.071.901.940.666	2e,4	Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
Cerukan	-	15	Overdraft
Neto	1.071.901.940.666		Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (pihak-pihak berelasi), dan PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition (related parties), PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 47 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 47 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2018 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**
**30 September 2018 dan 31 Desember 2017/
September 30, 2018 and December 31, 2017**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Herman Wijaja
Sanadi Boenjamin
Nina Gunawan
Johannes Berchman Apik Ibrahim*)

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djonny Hartono Tjahyadi
Jos Iwan Atmadjaja
Handi Halim

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of September 30, 2018 and December 31, 2017, is as follows:

Komite Audit
**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Ketua
Anggota
Anggota

Johannes Berchman Apik Ibrahim*)
Johanes Herman Thali
Yudi Wijaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Sugianto

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Komite Audit
**30 September 2018/
September 30, 2018**

Ketua
Anggota
Anggota

Nina Gunawan
Johanes Herman Thali
Yudi Wijaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Sugianto

Corporate Secretary

Corporate Secretary

*) Bapak Johannes Berchman Apik Ibrahim telah meninggal dunia pada tanggal 1 Maret 2018.

*) Mr. Johannes Berchman Apik Ibrahim has been deceased since March 1, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 4.896 dan 5.027 orang (tidak diaudit).

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its subsidiaries.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have a combine total of 4,896 and 5,027 permanent employees, respectively (unaudited).

The Subsidiaries directly owned by the Company as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	478.269	437.430
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	8.839	7.996
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	713.870	670.668
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	734.780	571.253
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	133.381	117.503
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	37.277	39.833

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman/ Trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverage	-	100,00	-	2.992	-

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), pihak berelasi, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang. GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN dengan nilai tercatat Rp50.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. GVN akan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	30 Sep 2018/ Sep 30, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
-	100,00	-	2.992	-

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On September 14, 2016, GCM and PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), a related party, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 5,000 shares with nominal value amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang. GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN with carrying amount Rp50,000,000 as of September 30, 2018 and December 31, 2017. GVN shall engage in the services, trading and industry.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ, pihak berelasi, mendirikan PT Global Karsa Medika (GKM) berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GCM memiliki penyertaan saham dengan 90% kepemilikan pada GKM dengan nilai tercatat Rp2.700.000.000 pada tanggal 30 September 2018. TSJ memiliki penyertaan saham dengan 10% kepemilikan pada GKM dengan nilai tercatat Rp300.000.000 pada tanggal 30 September 2018. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 30 September 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On May 31, 2018, GCM and TSJ, a related party, established PT Global Karsa Medika (GKM) based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GCM has investment in shares of stock with 90% ownership to GKM with carrying amount Rp2,700,000,000 as of September 30, 2018. TSJ has investment in shares of stock with 10% ownership to GKM with carrying amount Rp300,000,000 as of September 30, 2018. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverage.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's consolidated financial statements as of September 30, 2018 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 18, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

Generally, the functional and presentation currency used by the Company and its subsidiaries is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan harus pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting principles

On 1 January 2017, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative*

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting*

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

c. Principles of Consolidation

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya: (lanjutan)

- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries: (continued)

- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and its subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika: (lanjutan)

- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if: (continued)

- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 13,43% dan 11,04% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 13.43% and 11.04% of the consolidated inventories balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,76% dan 0,75% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The Company and its subsidiaries generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries' fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	10 - 20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan kesehatan	5	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.76 and 0.75% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Biaya Perolehan Piranti Lunak

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus. Biaya perolehan piranti lunak disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

k. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Software Cost

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, is amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years. Software cost is presented as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

k. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries have applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Dolar AS (AS\$1)	14.929	13.548	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	17.389	16.174	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.145	12.022	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.919	10.134	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.527	18.218	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.170	2.073	Chinese Yuan (CNY1)
Dolar Taiwan (TW\$1)	488	454	Taiwanese Dollar (TW\$1)
Rupiah India (INR1)	206	212	Indian Rupee (INR1)
Baht Thailand (THB1)	461	414	Thailand Baht (THB1)

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24. Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

At September 30, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used were as follows:

o. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits

The Company and its subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on independent actuarial calculations. The provision is estimated using the "Projected Unit of Credit" method. The Company and Subsidiaries applied PSAK 24: Employee Benefits. This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Company and its subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24. This standard requires the Company and its subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Further, the Company and its subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46: Pajak Penghasilan. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46: Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at FVTPL, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables while other current financial assets and long-term investment are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Re-assessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on AFS financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employee benefits which are classified as loans and borrowings.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-Company and its subsidiaries' balances and intra-Company and its subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada periode 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the period, consisting of 2,708,640,000 shares in 2018 and 2017.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2017 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.*
- *PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.*

ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.
- *Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2r.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2r. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Valuation of financial instruments

The Company and its subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2r.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2r. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its subsidiaries classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan revaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2r).

Nilai tercatat piutang usaha sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp3.018.639.144.835 dan Rp2.530.483.092.921. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2r).

The carrying amount of the Company and its subsidiaries' trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp3,018,639,144,835 and Rp2,530,483,092,921, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Employee benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other item within equity.

While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp107.970.247.714 dan Rp110.246.682.604. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.209.000.646.856 dan Rp1.195.707.318.399. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The carrying amount of the Company and its subsidiaries' liabilities for employee benefits as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp107,970,247,714 and Rp110,246,682,604, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp1,209,000,646,856 and Rp1,195,707,318,399, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp2.199.951.941.407 dan Rp2.331.734.744.402. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	4.191.558.228	5.227.576.967
Mata uang lainnya	486.685.095	62.106.450
Sub-total	<u>4.678.243.323</u>	<u>5.289.683.417</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	66.865.260.826	59.459.652.654
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.447.419.226	112.142.191.366
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.368.699.066	58.134.922.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.621.968.660	13.539.594.880
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.645.910.502	4.909.497.768
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.290.657.203	20.219.241.202
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.150.012.734	6.435.879.075
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.129.117.599	10.846.458.527
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.629.261.905	5.236.970.718
PT Bank Permata Tbk	2.405.514.614	4.270.631.045
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	1.828.309.679
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	1.409.358.752
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	486.172.210	1.034.803.733

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp2,199,951,941,407 and Rp2,331,734,744,402, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Other currencies
Sub-total
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Others (each below Rp500 million)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.090.059.061	1.780.520.973	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	450.102.482	585.992.999	Others (each below Rp100 million)
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	2.939.336.273	2.662.760.102	PT Bank Central Asia Tbk
Yen			Yen
PT Bank Permata Tbk	20.547.262	19.896.408	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	<u>198.540.039.623</u>	<u>304.516.681.959</u>	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	200.675.000.000	162.135.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	138.969.000.000	79.233.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	136.886.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	84.794.000.000	70.030.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	73.283.000.000	70.410.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	72.468.301.253	10.048.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.046.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	51.208.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	28.891.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	94.291.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	16.963.356.467	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.039.761.203	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	<u>868.683.657.720</u>	<u>501.686.761.203</u>	Sub-total
Total kas dan setara kas	<u>1.071.901.940.666</u>	<u>811.493.126.579</u>	Total cash and cash equivalents

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal / Period Ended		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	3,50% - 7,75%	3,50% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	1,25% - 2,25%	1,25% - 1,50%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	45.518.043.701	27.070.616.388
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	24.652.736.994	14.079.602.082
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	18.838.899.455	20.581.755.340
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	14.048.538.545	7.817.338.654
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	11.824.108.075	11.950.862.489
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	5.891.294.062	7.768.452.234
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	5.181.628.474	282.811.645
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.036.038.907	4.918.232.407
PT Alpen Agung Raya (AAR)	4.139.000.390	4.284.722.428
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.814.141.804	2.965.959.689
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.688.659.247	2.207.762.145
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	796.604.057	1.710.221.972
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	734.868.766	751.267.924
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	535.986.725	287.994.923
Total Pihak Berelasi	143.700.549.202	106.677.600.320
Pihak ketiga	2.874.938.595.633	2.423.805.492.601
Dikurangi cadangan penurunan nilai	9.122.845.978	10.115.266.710
Pihak Ketiga, Neto	2.865.815.749.655	2.413.690.225.891
Piutang Usaha, Neto	3.009.516.298.857	2.520.367.826.211

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Related parties (Note 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	45.518.043.701	27.070.616.388
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	24.652.736.994	14.079.602.082
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	18.838.899.455	20.581.755.340
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	14.048.538.545	7.817.338.654
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	11.824.108.075	11.950.862.489
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	5.891.294.062	7.768.452.234
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	5.181.628.474	282.811.645
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.036.038.907	4.918.232.407
PT Alpen Agung Raya (AAR)	4.139.000.390	4.284.722.428
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.814.141.804	2.965.959.689
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.688.659.247	2.207.762.145
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	796.604.057	1.710.221.972
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	734.868.766	751.267.924
Others (each below Rp500 million)	535.986.725	287.994.923
Total Related Parties	143.700.549.202	106.677.600.320
Third parties	2.874.938.595.633	2.423.805.492.601
Less allowance for impairment	9.122.845.978	10.115.266.710
Third Parties, Net	2.865.815.749.655	2.413.690.225.891
Trade Receivables, Net	3.009.516.298.857	2.520.367.826.211

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	30 September/September 30, 2018			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	111.373.182.647	179.148.000	111.552.330.647	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	30.625.455.052	-	30.625.455.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.348.692.748	-	1.348.692.748	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	174.070.755	-	174.070.755	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	143.521.401.202	179.148.000	143.700.549.202	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.921.235.599.790	-	1.921.235.599.790	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	593.252.238.821	-	593.252.238.821	1 - 30 days
31 - 60 hari	140.173.589.766	-	140.173.589.766	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	220.277.167.256	-	220.277.167.256	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.874.938.595.633	-	2.874.938.595.633	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.122.845.978	-	9.122.845.978	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.865.815.749.655	-	2.865.815.749.655	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.009.337.150.857	179.148.000	3.009.516.298.857	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah))	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	66.322.576.086	-	66.322.576.086	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	26.964.124.161	-	26.964.124.161	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.074.274.961	-	13.074.274.961	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	316.625.112	-	316.625.112	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	106.677.600.320	-	106.677.600.320	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.642.368.891.094	-	1.642.368.891.094	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	573.280.288.148	-	573.280.288.148	1 - 30 days
31 - 60 hari	107.416.655.569	-	107.416.655.569	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	100.674.013.530	65.644.260	100.739.657.790	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.423.739.848.341	65.644.260	2.423.805.492.601	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	10.115.266.710	-	10.115.266.710	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.413.624.581.631	65.644.260	2.413.690.225.891	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.520.302.181.951	65.644.260	2.520.367.826.211	Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	10.115.266.710	9.383.732.090	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	-	2.199.527.387	Provision for impairment during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(992.420.732)	(1.467.992.767)	Write-off during the year
Saldo akhir	9.122.845.978	10.115.266.710	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>			<u>Marketable securities - third parties</u>
Aset finansial tersedia untuk dijual			AFS financial assets
Unit reksadana Prestasi			Mutual funds unit Prestasi
Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	127.912.426.792	Alokasi Portofolio Investasi
Akumulasi laba yang belum direalisasi	32.286.600.621	29.902.718.923	Accumulated unrealized gain
Nilai Pasar	160.199.027.413	157.815.145.715	Market Value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit that issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk with the details as follow:

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and its subsidiaries, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang) PT Saka Farma Laboratories (Saka) PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe) PT Dankos Farma (Dankos) PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm) PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima) PT Hale International (Hale) PT Bifarma Adiluhung (Bifarma) PT Innolab Sains Internasional (ISI) Kalbe International Pte., Ltd. (KI)	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	<u>Entity Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang) PT Saka Farma Laboratories (Saka) PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe) PT Dankos Farma (Dankos) PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm) PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima) PT Hale International (Hale) PT Bifarma Adiluhung (Bifarma) PT Innolab Sains Internasional (ISI) Kalbe International Pte., Ltd. (KI)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK) PT Proteindo Karyasehat (PKS) PT Ekamita Arahtegar (EAT) PT Alpen Agungraya (AAR) PT Ragamsehat Multifita (RSM) PT Karyasukses Mandiri (KSM) PT Citra Mandiri Prima (CMP) Orange Kalbe Ltd. (OKL) PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods	<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK) PT Proteindo Karyasehat (PKS) PT Ekamita Arahtegar (EAT) PT Alpen Agungraya (AAR) PT Ragamsehat Multifita (RSM) PT Karyasukses Mandiri (KSM) PT Citra Mandiri Prima (CMP) Orange Kalbe Ltd. (OKL) PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, entitas di bawah pengendalian yang sama, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan OKL, pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 5,07% dan 4,86% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2018 dan 2017. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp143.700.549.202 dan Rp106.677.600.320 (atau sebesar 4,77% dan 4,23% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,78% dan 1,44% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe (entitas induk), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, dan Saka, entitas di bawah pengendalian yang sama dan KBN, pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 61,40% dan 66,38% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2018 dan 2017. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.774.327.319.316 dan Rp1.661.761.738.527 (atau sebesar 81,49% dan 82,14% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 71,06% dan 72,41% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.838.486.275 masing-masing pada periode 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, entities under common control, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP and OKL, other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 5.07% and 4.86% of the total consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp143,700,549,202 and Rp106,677,600,320 (or representing 4.77% and 4.23% of consolidated trade receivables; representing 1.78% and 1.44% of total consolidated assets) as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its subsidiaries have purchase transactions with Kalbe (the parent entity), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, and Saka entities under common control and KBN, other related party. Purchases from related parties accounted for about 61.40% and 66.38% of the total consolidated net sales in 2018 and 2017, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,774,327,319,316 and Rp1,661,761,738,527 (or representing 81.49% and 82.14% of consolidated trade payables; representing 71.06% and 72.41% of consolidated total liabilities) as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp3,838,486,275 in period 2018 and 2017, each, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2018	2017	2018 (%)	2017 (%)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	118.319.528.713	130.119.290.992	0,78	0,89	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Dankos	179.956.456.389	134.161.110.865	1,19	0,92	Dankos
Sanghiang	107.756.769.460	77.885.243.835	0,71	0,54	Sanghiang
Bintang Toedjoe	116.650.221.205	150.284.412.050	0,77	1,03	Bintang Toedjoe
Hexpharm	88.214.663.801	66.232.289.406	0,58	0,45	Hexpharm
Saka	23.815.066.164	5.886.094.320	0,16	0,04	Saka
Finusolprima	6.934.329.254	7.303.873.478	0,05	0,05	Finusolprima
Kalbe International Pte., Ltd.	1.366.390.100	914.242.675	0,01	0,01	Kalbe International Pte., Ltd.
Hale	365.527.910	1.208.758.567	0,00	0,01	Hale
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	306.959.100	441.687.800	0,00	0,00	Others (each below Rp1 billion)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PKS	36.175.949.702	41.208.894.950	0,23	0,28	PKS
EAT	29.493.579.966	30.285.468.528	0,19	0,21	EAT
AAR	22.370.085.735	24.303.281.880	0,15	0,17	AAR
RSM	16.142.382.429	17.785.434.237	0,11	0,12	RSM
KSM	14.776.936.153	14.283.826.146	0,10	0,10	KSM
CMP	4.065.274.960	4.832.369.643	0,03	0,03	CMP
Orange Kalbe	751.087.533	1.146.784.440	0,00	0,01	Orange Kalbe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	26.986.437	23.755.200	0,00	0,00	Others (each below Rp1 billion)
Total	767.488.195.011	708.306.819.012	5,07	4,86	Total

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2018	2017	2018 (%)	2017 (%)	
Pembelian barang jadi					Purchases of finished goods
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	2.620.089.418.213	2.768.310.138.840	17,32	19,01	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Sanghiang	4.090.517.874.569	4.322.176.996.395	27,04	29,68	Sanghiang
Bintang Toedjoe	998.639.653.514	1.021.179.870.532	6,60	7,00	Bintang Toedjoe
Hexpharm	666.877.791.649	735.790.312.080	4,41	5,05	Hexpharm
Saka	478.335.773.732	429.030.080.703	3,16	2,95	Saka
Finusolprima	334.356.532.446	323.180.064.356	2,21	2,22	Finusolprima
Hale	25.144.373.619	34.534.604.937	0,17	0,24	Hale
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	29.961.540	-	0,00	Others (each below Rp1 billion)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
KBN	74.110.536.187	34.207.255.649	0,49	0,23	KBN
Total	9.288.071.953.929	9.668.439.285.032	61,40	66,38	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	145.750	886.148.453	0,00	0,01	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Hale	132.299.865	-	0,00	-	Hale
Bintang Toedjoe	-	7.529.397.703	0,00	0,10	Bintang Toedjoe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	136.304.865	40.125.422	0,00	0,00	Others (each below Rp100 million)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
KBN	197.947.889	5.427.998	0,00	0,00	KBN
Total	466.698.369	8.461.099.576	0,00	0,11	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	1.871.699.976	4.356.386.058	0,07	0,19	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Hexpharm	-	654.773.647	-	0,03	Hexpharm
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	11.161.296	47.751.334	0,00	0,01	Others (each below Rp500 million)
Total	1.882.861.272	5.058.911.039	0,07	0,23	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan dan entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company and its subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp10.348.537.000 dan Rp9.951.818.144 masing-masing pada periode 2018 dan 2017.

The salaries and compensation expense for the key management (including boards of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp10,348,537,000 and Rp9,951,818,144 in 2018 and 2017, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Barang konsumsi	657.129.724.973	808.708.435.446	Consumer products
Obat dengan resep	618.079.385.903	600.566.736.968	Prescription medicine
Peralatan kesehatan	425.974.716.992	386.879.629.593	Medical equipment
Bahan baku untuk dijual	293.837.480.746	255.390.757.049	Raw materials for sale
Obat bebas	196.618.439.282	272.468.577.754	Non-prescription medicine
Obat hewan dan ternak	4.651.860.034	4.275.750.418	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	<u>2.196.291.607.930</u>	<u>2.328.289.887.228</u>	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	8.692.722.267	9.463.331.503	Spare parts and health supplies
Total persediaan	<u>2.204.984.330.197</u>	<u>2.337.753.218.731</u>	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	<u>5.032.388.790</u>	<u>6.018.474.329</u>	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	<u>2.199.951.941.407</u>	<u>2.331.734.744.402</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	6.018.474.329	5.797.633.261	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	10.765.015.156	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	(986.085.539)	(10.544.174.088)	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	<u>5.032.388.790</u>	<u>6.018.474.329</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.437.471.684.179 dan Rp1.767.789.738.306 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,437,471,684,179 and Rp1,767,789,738,306 as of September 30, 2018 and December 31, 2017 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa	31.360.216.877	23.303.624.161	Rent
Asuransi	1.946.343.098	2.410.203.267	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.849.972.485	5.344.166.816	Others (each below Rp3 billion)
Total	36.156.532.460	31.057.994.244	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	96.513.503.415	77.987.074.659	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	26.242.952.742	14.999.332.285	Others (each below Rp3 billion)
Total	122.756.456.157	92.986.406.944	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2018	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2018
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	431.935.984.815	2.294.866.364	-	-	434.230.851.179	Land
Bangunan dan prasarana	507.140.161.375	2.282.609.088	-	50.939.163.821	560.361.934.284	Buildings and improvements
Kendaraan	251.128.895.666	16.563.520.753	14.655.992.626	-	253.036.423.793	Transportation equipment
Peralatan kantor	269.846.667.530	18.737.820.410	9.584.882.308	-	278.999.605.632	Office equipment
Peralatan kesehatan	336.505.977.798	28.341.546.242	2.355.704.036	-	362.491.820.004	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	41.197.742.627	6.680.398.779	32.500.000	-	47.845.641.406	Leasehold improvements
Sub-total	1.837.755.429.811	74.900.761.636	26.629.078.970	50.939.163.821	1.936.966.276.298	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	103.552.159.707	32.914.509.196	-	(50.939.163.821)	85.527.505.082	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.941.307.589.518	107.815.270.832	26.629.078.970	-	2.022.493.781.380	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.219.935.664	18.980.266.377	-	-	158.200.202.041	Buildings and improvements
Kendaraan	209.336.035.589	16.544.828.412	13.907.419.994	-	211.973.444.007	Transportation equipment
Peralatan kantor	200.738.073.062	21.390.294.284	9.395.011.348	-	212.733.355.998	Office equipment
Peralatan kesehatan	174.496.531.956	32.813.136.040	1.913.792.187	-	205.395.875.809	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.809.694.848	3.413.061.821	32.500.000	-	25.190.256.669	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	745.600.271.119	93.141.586.934	25.248.723.529	-	813.493.134.524	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.195.707.318.399				1.209.000.646.856	Net Book Value

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	346.273.057.015	86.498.512.800	835.585.000	-	431.935.984.815	Land
Bangunan dan prasarana	493.879.303.458	2.130.051.000	276.348.918	11.407.155.835	507.140.161.375	Buildings and improvements
Kendaraan	260.045.595.383	11.697.599.873	19.186.680.035	(1.427.619.555)	251.128.895.666	Transportation equipment
Peralatan kantor	245.197.720.837	26.919.071.600	7.244.963.444	4.974.838.537	269.846.667.530	Office equipment
Peralatan kesehatan	236.037.321.612	110.585.649.941	8.795.224.774	(1.321.768.981)	336.505.977.798	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.968.437.267	11.575.452.408	22.242.500	(323.904.548)	41.197.742.627	Leasehold improvements
Sub-total	1.611.401.435.572	249.406.337.622	36.361.044.671	13.308.701.288	1.837.755.429.811	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>59.766.922.763</u>	<u>57.093.938.232</u>	<u>-</u>	<u>(13.308.701.288)</u>	<u>103.552.159.707</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.671.168.358.335	306.500.275.854	36.361.044.671	-	1.941.307.589.518	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.544.483.860	23.934.925.719	259.473.915	-	139.219.935.664	Buildings and improvements
Kendaraan	200.723.909.930	27.680.389.579	17.640.644.365	(1.427.619.555)	209.336.035.589	Transportation equipment
Peralatan kantor	174.689.395.949	28.462.269.564	6.951.933.533	4.538.341.082	200.738.073.062	Office equipment
Peralatan kesehatan	141.518.116.046	34.758.743.936	612.770.039	(1.167.557.987)	174.496.531.956	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.067.404.365	2.707.696.523	22.242.500	(1.943.163.540)	21.809.694.848	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	653.543.310.150	117.544.025.321	25.487.064.352	-	745.600.271.119	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.017.625.048.185				1.195.707.318.399	Net Book Value

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada periode 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations in period 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 26)	80.804.775.545	73.906.642.899	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	12.336.811.389	12.908.349.526	General and administrative expenses (Note 27)
Total	93.141.586.934	86.814.992.425	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp422.212.421.415 dan Rp339.263.575.600, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp422,212,421,415 and Rp339,263,575,600, respectively, which mainly consists of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, utang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp27.859.488.300 dan Rp39.676.947.880 pada periode 2018 dan 2017.

Pada periode 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp154.064.005 dan Rp46.252.883 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 30).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Harga jual	6.395.064.557	9.567.311.615	Proceeds of sale
Nilai buku	1.226.291.436	1.690.204.792	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.168.773.121	7.877.106.823	Gains on sale of fixed assets

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 30 September 2018, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp95.029.640.282. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Desember 2018. Pada tanggal 30 September 2018, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 90% dari nilai kontrak.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, other payables, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp27,859,488,300 and Rp39,676,947,880 in period 2018 and 2017, respectively.

In period 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp154,064,005 and Rp46,252,883, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 30).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Construction in-progress

As of September 30, 2018, construction in-progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company, which has a total contract value of Rp95,029,640,282. The projects are estimated to be completed in December 2018. As of September 30, 2018, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 90% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal Lain-Lain

Hak atas tanah Perusahaan dan entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp612.831.718.496 dan AS\$750.000 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp648.555.984.161 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2017, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminan atas utang bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	61.524.684.557	56.561.935.051	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	5.346.356.392	4.962.749.506	<i>Addition during the year</i>
Sub-total	66.871.040.949	61.524.684.557	<i>Sub-total</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	56.264.117.379	53.019.010.032	<i>Balance at beginning of year</i>
Amortisasi tahun berjalan	2.316.206.672	3.245.107.347	<i>Amortization during the year</i>
Sub-total	58.580.324.051	56.264.117.379	<i>Sub-total</i>
Neto	8.290.716.898	5.260.567.178	Net

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Company and its subsidiaries on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2047. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in-progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp612,831,718,496 and US\$750,000 as of September 30, 2018 and Rp648,555,984,161 and US\$1,950,000 as of December 31, 2017, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi sejumlah Rp2.316.206.672 dan Rp2.528.580.084 masing-masing pada periode September 2018 dan 2017 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	24.220.546.543	26.905.182.503	Claim for tax refund (Note 20)
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	23.602.918.364	9.983.072.234	Uninstalled medical equipment
Uang muka pembelian aset tetap	5.054.905.000	272.500.000	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.761.345.665	7.279.329.281	Others (each below Rp3 billion)
Total	55.639.715.572	44.440.084.018	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses amounting to Rp2,316,206,672 and Rp2,528,580,084, in period September 2018 and 2017, respectively, were charged to general and administrative expenses.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advances for purchase of fixed assets consists of advances for purchase of land by the Company and its subsidiary.

15. UTANG BANK

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah utang bank Perusahaan dan entitas anaknya adalah nihil.

Perusahaan dan entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ RTU dan MDI) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 30 November 2017, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun.

15. BANK LOANS

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the amount of the Company and subsidiaries bank loans is nil.

The Company and its subsidiaries (GCM, EMP, TSJ, RTU and MDI) entered into credit agreements with the following banks:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 30, 2017, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 31 Oktober 2017, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 7 Desember 2017, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit (L/C)* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 Desember 2017, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2018. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018. These facilities are in renewal process.

Based on the latest amendment dated October 31, 2017, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018 and bear interest rate at 9.5% per annum. These facilities are in renewal process.

Based on the latest amendment dated December 7, 2017, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit (L/C) and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.25% per annum. These facilities are in renewal process.

Based on the latest amendment dated December 6, 2017, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2018. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each. These facilities are in renewal process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ adalah sebesar Rp5.000.000.000. Penggunaan fasilitas L/C dari BCA oleh GCM adalah sebesar AS\$87.204

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp2.460.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

As of September 30, 2018, the bank guarantee from BCA used by the TSJ amounted to Rp5,000,000,000. The L/C facilities from BCA used by the GCM amounted to AS\$87,204.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from BCA used by the TSJ and EMP amounted to Rp5,000,000,000 and Rp2,460,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 13, 2018, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10% and 9.75% per annum, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah sebesar Rp16.390.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah sebesar Rp7.020.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar JIBOR/LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

As of September 30, 2018, the bank guarantee from Danamon used by the TSJ amounted to Rp16,390,000,000.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from Danamon used by the TSJ amounted to Rp7,020,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate at JIBOR/LIBOR plus applicable margin of 1.50% per annum. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank) (lanjutan)

Fasilitas ini tidak dijaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2019.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank) (continued)

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2019.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated June 23, 2016, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, can also use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- *The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.*
- *The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.*
- *The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah antara 3,00% sampai dengan 5,00% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 8,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada tahun 2017.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 3,00% di bawah *IDR term lending rate* pada tahun 2017.

IDR dan USD *best lending rate* akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Berdasarkan surat No. CDT/2017/07/0555 per tanggal 17 Juli 2017, fasilitas diperpanjang sementara hingga pemberitahuan selanjutnya dan sesuai dengan permintaan Perusahaan, fasilitas telah diakhiri dan disetujui pengakhirannya efektif per tanggal 8 Januari 2018 dengan surat No. JAK/180008/C/171101.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is ranging from 3.00% to 5.00% below the IDR term lending rate for drawdown in Rupiah currency and 8.50% below the USD term lending rate for drawdown in US Dollar currency in 2017.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3.00% below the IDR term lending rate in 2017.

The IDR and USD best lending rate is subject to HSBC's discretion.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017.

The facilities are unsecured and valid until June 30, 2017. Based on letter No. CDT / 2017/07/0555 as of July 17, 2017, the facilities is temporarily extended until further notice and in accordance with the Company's request, the facilities has been terminated effective on January 8, 2018 with letter No. JAK/180008/C/171101.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *omnibus L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman rekening koran ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%. Fasilitas ini tidak dijaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan fasilitas pinjaman rekening koran dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas pinjaman rekening koran dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman rekening koran ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%.

EMP memperoleh fasilitas *omnibus revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 19, 2018, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of *L/C omnibus facility* with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 9.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019. The overdraft facility bears interest rate of 9.50% per annum.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019 and bear annual interest rate of 9.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.50%.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2019. The revolving loan facility bears annual interest rate at 9.50% for drawdown in Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2018, Kalbe, entitas induk, dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2019.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp54.733.650.269, Rp5.000.000.000 dan Rp49.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh GCM dan EMP adalah sebesar AS\$44.880 dan EUR598.699,20.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan, TSJ, GCM dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp45.470.000.000, Rp5.000.000.000, Rp312.232.000 dan Rp51.292.480.200. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR303.345,45.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

On September 20, 2016, and based on latest amendment dated July 17, 2018, Kalbe, the parent entity, and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively. These facilities will expire on April 20, 2019.

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

As of September 30, 2018, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ and EMP amounted to Rp54,733,650,269, Rp5,000,000,000 and Rp49,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to US\$44,880 and EUR598,699.20.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from Permata used by the Company, TSJ, GCM and EMP amounted to Rp45,470,000,000, Rp5,000,000,000, Rp312,232,000 and Rp51,292,480,200, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to EUR303,345.45.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini dapat digunakan oleh GCM.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2018, penggunaan L/C oleh GCM adalah sebesar AS\$751.393.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 26.957.700. Sedangkan penggunaan L/C oleh GCM adalah sebesar AS\$1.381.874.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2017, Kalbe, entitas induk, dan Bank of Tokyo menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated Agustus 7, 2018, the Company obtained L/C with maximum limit of US\$10,000,000. These facilities are unsecured and valid until July 31, 2019. This facilities can also be used by GCM.

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

As of September 30, 2018, The L/C used by GCM amounted to US\$751,393.

As of December 31, 2017, the bank guarantee from BNI used by Company amounted to Rp26,957,700. The L/C used by GCM amounted to US\$1,381,874.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2017, Kalbe, the parent entity, and Bank of Tokyo entered into a credit agreement which consists of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM juga dapat menggunakan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2018.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Oktober 2018, Kalbe, entitas induk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Berdasarkan surat tersebut, TSJ juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

15. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (continued)

Based on the agreement, GCM also can use the facility from Bank of Tokyo. The detail of the facility which could be used by entity is as follow:

- The facility could be used by GCM consisting of short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund in period September 30, 2018 and December 31, 2017.

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2018.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, and based on the latest amendment dated October 10, 2018, Kalbe, the parent entity, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp600,000,000,000. Based on the agreement, this facility can also be used by TSJ with maximum limit of Rp50,000,000,000. The facility are unsecured and valid until October 9, 2019.

There is no outstanding balance on these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 8)			<i>Related parties (Note 8)</i>
Sanghiang	773.781.999.015	796.281.502.181	Sanghiang
Kalbe	439.723.892.770	391.554.032.575	Kalbe
Hexpharm	183.337.484.511	163.795.285.181	Hexpharm
Bintang Toedjoe	182.395.719.347	183.175.907.756	Bintang Toedjoe
Saka	96.718.342.947	57.929.118.572	Saka
Finusolprima	65.227.927.008	47.979.014.732	Finusolprima
KBN	26.252.317.050	16.675.869.990	KBN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.889.636.668	4.371.007.540	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total pihak berelasi	1.774.327.319.316	1.661.761.738.527	Sub-total related parties
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT Kara Santan Pertama	67.917.349.403	67.640.561.268	PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia	56.739.667.436	27.585.704.890	PT Beiersdorf Indonesia
PT Berno Farm	24.672.082.207	30.453.648.027	PT Berno Farm
PT Philips Indonesia Commercial	22.345.630.275	31.207.475.161	PT Philips Indonesia Commercial
PT Roche Indonesia	18.511.887.696	17.509.480.150	PT Roche Indonesia
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	16.765.355.683	4.143.420.137	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Fujifilm Indonesia	10.842.700.000	-	PT Fujifilm Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	8.973.648.270	10.173.289.555	PT Mega Andalan Kalasan
PT Cerebos Indonesia	3.965.500.210	11.911.129.698	PT Cerebos Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	18.799.218.331	61.031.597.182	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total	249.533.039.511	261.656.306.068	Sub-total
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Thermo Fisher Scientific Inc.	14.005.478.866	7.400.699.312	Thermo Fisher Scientific Inc.
Starway Pharm Co. Ltd.	13.962.677.080	19.240.530.900	Starway Pharm Co. Ltd.
Hebei Jiheng (Group) Pharmaceutical Co., Ltd.	13.462.628.833	5.561.724.960	Hebei Jiheng (Group) Pharmaceutical Co., Ltd.
Biomerieux	11.625.745.814	15.719.631.069	Biomerieux
Friesland Campina DMV	10.779.484.450	-	Friesland Campina DMV
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.	8.545.195.117	4.736.773.692	Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.
China Sinopharm International Corporation	7.372.683.806	1.078.962.720	China Sinopharm International Corporation
Wockhardt Ltd.	7.158.455.500	1.889.946.000	Wockhardt Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	66.661.333.380	43.990.349.620	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	153.573.682.846	99.618.618.273	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	403.106.722.357	361.274.924.341	Sub-total third parties
Total	2.177.434.041.673	2.023.036.662.868	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	1.773.220.237.173	1.760.777.462.652	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	402.733.386.127	254.765.300.429	<i>> 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	1.480.418.373	7.241.194.363	<i>> 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	-	252.705.424	<i>Over than 6 months</i>
Total	2.177.434.041.673	2.023.036.662.868	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	2.023.860.358.827	1.923.418.044.595	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	130.847.098.380	86.706.227.863	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	22.726.584.466	12.912.390.410	<i>Other foreign currencies</i>
Total	2.177.434.041.673	2.023.036.662.868	Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pensiun	6.309.964.585	6.309.964.585	<i>Pension</i>
Rapat dan konferensi	5.465.525.339	8.290.116.151	<i>Meeting and conference</i>
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	5.892.754.119	5.862.396.272	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total	17.668.244.043	20.462.477.008	Total

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Short-term liabilities for employee benefits represent accruals for salaries and employee benefits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	3.137.094.470	63.822.334.372	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	34.643.312.460	32.870.288.227	Value Added Tax
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	19.522.056.844	-	Estimated claim for income tax refund
Total	57.302.463.774	96.692.622.599	Total

20. TAXATION

Prepaid taxes consists of :

Utang pajak terdiri dari :

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	249.677.891	350.993.140	Article 4(2)
Pasal 15	2.761.176	2.683.494	Article 15
Pasal 21	2.084.362.510	4.254.781.899	Article 21
Pasal 23	1.103.436.262	1.754.939.033	Article 23
Pasal 25	6.595.974.856	2.051.674.437	Article 25
Pasal 26	13.378.862	13.378.862	Article 26
Pasal 29	42.838.892.102	9.246.804.390	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	239.352.802	69.757.209	Value Added Tax
Total	53.127.836.461	17.745.012.464	Total

Taxes payable consists of :

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Periode berjalan	154.042.865.386	106.568.808.318	Current period
Penyesuaian atas periode lalu	-	1.447.390	Adjustment in respect of the previous period
Sub-total	154.042.865.386	106.570.255.708	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	647.027.872	(560.008.363)	Current period
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	154.689.893.258	106.010.247.345	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	624.288.333.157	443.815.244.612	<i>Income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(118.952.966.457)	(117.814.668.304)	<i>Income of Subsidiaries before tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	505.335.366.700	326.000.576.308	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer: Penyusutan	(2.588.111.487)	2.240.033.451	<i>Temporary differences: Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan	661.051.652	720.169.213	<i>Donations</i>
Beban sewa	94.472.663	94.472.663	<i>Rent expenses</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(26.420.992.578)	(28.512.601.518)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(2.035.913.156)	(2.084.780.363)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Denda pajak	-	34.987.562	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	9.827.416.864	3.956.294.843	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	484.873.290.658	302.449.152.159	<i>Estimated taxable income - Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2018 and 2017 is as follows:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable and estimated claims for income tax refund of the Company and its subsidiaries are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	121.218.322.665	75.612.288.040	<i>Current period income tax expense Company</i>
Entitas Anak	32.824.542.721	30.956.520.278	<i>Subsidiaries</i>
Total	154.042.865.386	106.568.808.318	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	78.917.752.959	73.682.697.072	<i>Less prepayments of income taxes Company</i>
Entitas Anak	51.808.277.169	52.621.016.625	<i>Subsidiaries</i>
Total	130.726.030.128	126.303.713.697	<i>Total</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	42.300.569.706	1.929.590.968	<i>Estimated income tax payable Article 29 Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	538.322.396	1.107.657.202	
Total	42.838.892.102	3.037.248.170	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan Entitas Anak	19.522.056.844	22.772.153.549	<i>Estimated claims for income tax refund - current period Subsidiaries</i>
Total	19.522.056.844	22.772.153.549	Total

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Tahun fiskal	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Fiscal year
2017	23.249.287.717	23.249.287.717	2017
2016	971.258.826	3.655.894.786	2016
	24.220.546.543	26.905.182.503	

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Penyusutan	647.027.872	(560.008.363)	<i>Depreciation</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, neto Perusahaan	647.027.872	(560.008.363)	Deferred tax benefit, net Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Aset pajak tangguhan, neto</u>		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	22.603.879.472	22.603.879.472
Penyusutan	18.823.809.003	19.470.836.875
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.250.000.000	1.250.000.000
Penyisihan persediaan usang	1.033.865.250	1.033.865.250
Sub-total	43.711.553.725	44.358.581.597
Entitas Anak	16.777.915.490	16.777.915.490
Total	60.489.469.215	61.136.497.087

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2018 dan 31 Desember 2017/ September 30, 2018 and December 31, 2017		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000

20. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Deferred tax assets, net</u>	
Company	
Provision for employees' service entitlement benefits	22.603.879.472
Depreciation	19.470.836.875
Allowance for impairment of trade receivable	1.250.000.000
Allowance for inventories obsolescence	1.033.865.250
Sub-total	44.358.581.597
Subsidiaries	16.777.915.490
Total	61.136.497.087

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

Shareholders	30 September 2018 dan 31 Desember 2017/ September 30, 2018 and December 31, 2017		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750
Public (each below 5% ownership)	222.038.205	8,20	11.101.910.250
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 15 Mei 2018 dan 23 Mei 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 62 dan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 155, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.176.709.128 dan Rp5.560.259.198 pada tahun 2018 dan 2017.
- ii. Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp5 per saham atau Rp13.543.200.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2018	469.424.455.473	2.708.640.000	173	<i>Period Ended September 30, 2018</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017	337.692.071.848	2.708.640.000	125	<i>Period Ended September 30, 2017</i>

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 15, 2018 and May 23, 2017, which were covered by Notarial Deed No. 62 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., and Notarial Deed No. 155 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5.176.709.128 and Rp5,560,259,198 in 2018 and 2017, respectively.
- ii. Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp5 per share or amounting to Rp13,543,200,000 in 2018 and 2017.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: Operating Segments, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its subsidiaries' segment information are based on business activities for the periods ended September 30, 2018 and 2017, are as follows:

	30 September/September 30, 2018				
	<i>Obat-obatan/ Pharmaceutical</i>	<i>Barang Konsumsi/ Consumer Products</i>	<i>Lainnya/Others</i>	<i>Total/Total</i>	
Penjualan neto	6.492.462.262.207	6.586.667.812.560	2.048.964.112.742	15.128.094.187.509	Net sales
Hasil segmen	607.706.641.454	678.375.844.769	482.198.017.561	1.768.280.503.784	Segment results
Beban penjualan				(1.008.033.780.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(154.864.837.332)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				34.184.649.566	Financing income
Beban keuangan				(3.827.506.298)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				14.200.370.685	Other operating income
Beban pajak final				(6.850.936.201)	Final tax expense
Beban operasi lainnya				(18.800.130.417)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(154.689.893.258)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				469.598.439.899	Income for the period
Aset segmen	814.229.057.722	654.449.116.975	731.273.766.710	2.199.951.941.407	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5.886.091.305.639	Unallocated segment assets
Total aset				8.086.043.247.046	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.496.859.707.477	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.496.859.707.477	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				95.457.793.606	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				79.955.782.532	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Company and its subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its subsidiaries' segment information are based on business activities for the periods ended September 30, 2018 and 2017, are as follows (continued):

	30 September/September 30, 2017				
	<i>Obat-obatan/ Pharmaceutical</i>	<i>Barang Konsumsi/ Consumer Products</i>	<i>Lainnya/Others</i>	<i>Total/Total</i>	
Penjualan neto	6.340.266.492.953	6.245.609.458.553	1.978.703.050.125	14.564.579.001.631	Net sales
Hasil segmen	575.955.068.458	490.096.146.337	447.690.782.918	1.513.741.997.713	Segment results
Beban penjualan				(952.176.272.532)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(156.191.470.368)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				39.076.755.027	Financing income
Beban keuangan				(7.971.833.509)	Financing cost
Beban operasi lainnya				(469.071.399)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				15.963.958.148	Other operating income
Beban pajak final				(8.158.818.469)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(106.010.247.345)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				337.804.997.266	Income for the period
Aset segmen	886.974.471.339	683.150.448.632	656.323.220.625	2.226.448.140.596	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.953.624.384.202	Unallocated segment assets
Total aset				7.180.072.524.798	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.226.536.693.867	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.226.536.693.867	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				89.343.572.509	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				88.257.394.014	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	8.595.829.992.937	8.367.355.013.757	West Region
Wilayah Timur	6.532.264.194.572	6.197.223.987.873	East Region
Total	15.128.094.187.509	14.564.579.001.630	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	5.901.408.178.352	5.122.185.927.936	West Region
Wilayah Timur	2.184.635.068.694	2.057.886.596.862	East Region
Total	8.086.043.247.046	7.180.072.524.798	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	79.955.782.532	88.257.394.014	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.272.981.079.326	1.130.164.149.229	Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Barang konsumsi	6.586.667.812.560	6.245.609.458.553	Consumer products
Obat dengan resep dokter	4.122.211.149.648	4.026.010.642.481	Prescription medicine
Obat bebas	2.370.251.112.559	2.314.255.850.472	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	1.156.149.013.470	1.103.878.791.761	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	864.067.873.205	842.020.090.823	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	24.426.702.040	26.801.806.993	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	4.320.524.027	6.002.360.547	Health care services
Total	15.128.094.187.509	14.564.579.001.630	Total

Selama periode 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During period 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Persediaan awal periode	2.337.753.218.731	2.124.342.136.522	Inventories at beginning of period
Pembelian, neto	13.224.432.222.387	13.150.544.240.128	Purchases, net
Persediaan tersedia untuk dijual	15.562.185.441.118	15.274.886.376.650	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.204.984.330.197)	(2.227.398.457.560)	Inventories at end of period (Note 9)
Sub-total	13.357.201.110.921	13.047.487.919.090	Sub-total
Jasa pelayanan kesehatan	2.612.572.804	3.349.084.827	Health care services
Total	13.359.813.683.725	13.050.837.003.917	Total

Pada periode 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp2.620.089.418.213 dan Rp2.768.310.138.840 (atau sebesar 17,32% dan 19,01% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2018 dan 2017. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp4.090.517.874.569 dan Rp4.322.176.996.395 (atau sebesar 27,04% dan 29,68% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode 2018 dan 2017.

The details of cost of goods sold are as follows:

In period 2018 and 2017, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp2,620,089,418,213 and Rp2,768,310,138,840 (or representing 17.32% and 19.01% of consolidated net sales) in period 2018 and 2017, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp4,090,517,874,569 and Rp4,322,176,996,395 (or representing 27.04% and 29.68% of consolidated net sales) in period 2018 and 2017, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	403.974.617.062	388.305.053.332	Salaries, wages and employees' benefits
Pengangkutan dan pengiriman	275.800.644.080	274.253.341.329	Transportation and deliveries
Penyusutan (Catatan 12)	80.804.775.545	73.906.642.899	Depreciation (Notes 12)
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	60.061.613.451	53.647.340.179	Travelling, conferences and conventions
Peralatan dan perlengkapan	24.105.439.886	14.918.107.323	Equipment and supplies
Sewa	21.426.214.859	19.272.051.594	Rental
K keamanan dan kebersihan	20.825.871.307	18.409.837.662	Security and housekeeping
Perbaikan dan pemeliharaan	19.007.973.848	19.649.792.390	Repairs and maintenance
Pensiun	18.841.746.822	20.232.650.869	Pension fund
Air, listrik dan gas	16.541.316.035	15.207.489.868	Water, electricity and gas
Iklan dan promosi	9.588.685.809	9.280.228.462	Advertising and promotions
Jasa manajemen	9.378.681.636	2.235.924.327	Management fee
Asuransi dan pajak	9.143.578.190	10.248.148.986	Insurance and taxes
Penghapusan persediaan	9.094.099.171	7.275.459.750	Inventory write-off
Pos dan telekomunikasi	7.784.729.650	7.899.176.810	Postage and telecommunication
Perlengkapan penjualan	7.280.758.147	6.578.337.872	Selling supplies

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Biaya bea masuk	4.182.935.025	1.979.365.498	Import Duty Expense
Penelitian dan pengembangan	3.856.203.954	875.182.906	Research and development
Representasi dan jamuan	3.192.284.191	3.480.655.296	Representation and entertainment
Penjualan kanvas	2.858.210.632	4.172.105.880	Canvas sales
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	283.401.330	349.379.300	Others (each below Rp1 billion)
Total	1.008.033.780.630	952.176.272.532	Total

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows (continued):

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	94.857.608.488	96.615.161.033	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	12.336.811.389	12.908.349.526	Depreciation (Notes 12)
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	8.402.237.174	8.206.358.445	Travelling, conferences and conventions
Perbaikan dan pemeliharaan	5.932.947.090	7.725.499.933	Repairs and maintenance
Pensiun	5.390.389.640	5.002.394.468	Pension fund
Air, listrik dan gas	3.815.609.381	4.235.124.067	Water, electricity and gas
Honorarium profesional	3.599.987.169	3.316.834.715	Professional fee
Pos dan telekomunikasi	3.558.016.841	2.976.731.728	Postage and telecommunication
Perizinan dan keamanan	3.501.865.245	3.218.528.926	Licence and security
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.090.925.106	2.676.259.348	Office equipment and supplies
Asuransi dan pajak	2.705.553.329	2.287.215.823	Insurance and tax
Amortisasi (Catatan 13)	2.316.206.672	2.528.580.084	Amortization (Note 13)
Sewa	1.899.256.461	1.686.150.891	Rental
Pelatihan dan perekrutan	1.041.290.342	1.042.823.061	Training and recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.416.133.005	1.765.458.320	Others (each below Rp1 billion)
Total	154.864.837.332	156.191.470.368	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito masing-masing sebesar Rp34.184.649.566 dan Rp39.076.755.027 pada periode 2018 dan 2017. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp6.514.952.576 dan Rp7.881.911.160 pada periode 2018 dan 2017.

28. FINANCE INCOME AND COST

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp34,184,649,566 and Rp39,076,755,027 in period 2018 and 2017, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp6,514,952,576 and Rp7,881,911,160 in period 2018 and 2017, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.168.773.121	7.877.106.823	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba selisih kurs, neto	-	37.008.485	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.031.597.564	8.049.842.840	Others (each below Rp1 billion)
Total	14.200.370.685	15.963.958.148	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp1.103.961.102 dan Rp813.815.124 pada tahun 2018 dan 2017. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp335.983.625 dan Rp276.907.309 pada periode 2018 dan 2017.

28. FINANCE INCOME AND COST (continued)

Finance cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fees.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

Other operating income included rent income amounting to Rp1,103,961,102 and Rp813,815,124 in 2018 and 2017, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp335,983,625 and Rp276,907,309 in period 2018 and 2017, respectively.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2018	2017	
Rugi selisih kurs, neto	18.546.039.696	-	Loss on foreign exchange, net
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	154.064.005	46.252.883	Loss on write-off of fixed asset (Note 12)
Biaya pajak	100.026.716	152.818.515	Tax expenses
Biaya cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	270.000.000	Allowance for impairment of receivable expense (Note 5)
Total	18.800.130.417	469.071.398	Total

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI2011	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and long-term investment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset finansial tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company and its subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except for its AFS financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its subsidiaries.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 30 September 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,3 milyar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of September 30, 2018, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended September 30, 2018 would have increased/decreased by about Rp1.3 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

30 September 2018/September 30, 2018					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	1.071.901.940.666	-	-	1.071.901.940.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.032.787.930.437	967.605.522.442	9.122.845.978	3.009.516.298.857	Trade receivables
Piutang lain-lain	94.788.037.771	-	-	94.788.037.771	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	160.199.027.413	-	-	160.199.027.413	Other current financial assets
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	96.513.503.415	-	-	96.513.503.415	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	811.493.126.579	-	-	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.708.691.467.180	801.561.092.321	10.115.266.710	2.520.367.826.211	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.057.924.462	-	-	77.057.924.462	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	157.815.145.715	-	-	157.815.145.715	Other current financial assets
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	77.987.074.659	-	-	77.987.074.659	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year
30 September 2018		
Utang usaha	2.177.434.041.673	2.177.434.041.673
Utang lain-lain	120.700.277.286	120.700.277.286
Beban akrual	17.668.244.043	17.668.244.043
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.959.060.300	19.959.060.300

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
September 30, 2018			
Utang usaha	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Beban akrual	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	Short-term liabilities for employees' benefits

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2018 and December 31, 2017.

The Company and its subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

	30 September 2018/ September 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.071.901.940.666	1.071.901.940.666	811.493.126.579	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.009.516.298.857	3.009.516.298.857	2.520.367.826.211	2.520.367.826.211	Trade receivables
Piutang lain-lain	94.788.037.771	94.788.037.771	77.057.924.462	77.057.924.462	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	160.199.027.413	160.199.027.413	157.815.145.715	157.815.145.715	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	Long-term investment
Total	4.336.455.304.707	4.336.455.304.707	3.566.784.022.967	3.566.784.022.967	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.177.434.041.673	2.177.434.041.673	2.023.036.662.868	2.023.036.662.868	Trade payables
Utang lain-lain	120.700.277.286	120.700.277.286	120.812.956.814	120.812.956.814	Other payables
Beban akrual	17.668.244.043	17.668.244.043	20.462.477.008	20.462.477.008	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.959.060.300	19.959.060.300	2.727.048.108	2.727.048.108	Short-term liabilities for employees' benefits
Total	2.335.761.623.302	2.335.761.623.302	2.167.039.144.798	2.167.039.144.798	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi jangka panjang tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employee benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Long-term investment in shares do not have readily determinable market price, are stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

30 September 2018/September 30, 2018					
Nilai wajar/Fair value					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:				Financial assets classified as:	
Investasi tersedia untuk dijual	160.199.027.413	160.199.027.413	-	-	Available for sale investment
Total	160.199.027.413	160.199.027.413	-	-	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017					
Nilai wajar/Fair value					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:				Financial assets classified as:	
Investasi tersedia untuk dijual	157.815.145.715	157.815.145.715	-	-	Available for sale investment
Total	157.815.145.715	157.815.145.715	-	-	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan otomatis atau berdasarkan kesepakatan para pihak, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

EMP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

GCM, entitas anak mengadakan PPJB tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GCM sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 25.020 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp41,2 miliar (tidak termasuk PPN). Sesuai ketentuan dalam PPJB, penandatanganan akta jual beli dan pemecahan sertifikat hak atas tanah akan dilakukan pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap". Saldo utang dari pembelian tanah tersebut sebesar Rp13,6 miliar (termasuk PPN) dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Company and its subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of one (1) to five (5) years and are automatically renewable or based on the parties approval, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

EMP, subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 10, 2019.

GCM, subsidiary entered into a PPJB with PT Pembangunan Deltamas, whereby GCM agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 25,020 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp41.2 billion (excluding VAT). Pursuant to the provision in PPJB, the signing of final sale and purchase agreement, and the transfer of landrights ownership will be undertaken in 2018.

As of December 31, 2017, the aforesaid land is presented as part of "Fixed Assets". The outstanding payables arising from such land purchase amounting to Rp13.6 billion (including VAT) and is presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma, related parties under the Kalbe's Group. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies							
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	1.405.423	169.282	221	171.467	-	-	23.950.086.640	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12.000	-	-	-	-	-	179.148.000	Trade receivables
Total aset	1.417.423	169.282	221	171.467	-	-	24.129.234.640	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	8.764.626	936.105	11.964	22.689.930	167.268	32.093	153.573.682.846	Trade payables
Utang lain-lain	68.662	-	-	-	-	-	1.025.047.750	Other payables
Total liabilitas	8.833.288	936.105	11.964	22.689.930	167.268	32.093	154.598.730.596	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(7.415.865)	(766.823)	(11.743)	(22.518.463)	(167.268)	(32.093)	(130.469.495.956)	Net Assets (Liabilities)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	30 September 2018/ September 30, 2018	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	15.187	14.929	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	17.461	17.389	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.495	13.145	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	11.018	10.919	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.890	19.527	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.192	2.170	Chinese Yuan (CNY1)
Dolar Taiwan (TW\$1)	492	488	Taiwanese Dollar (TW\$1)
Rupiah India (INR1)	207	206	Indian Rupee (INR1)
Baht Thailand (THB1)	466	461	Thailand Baht (THB1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 18 Oktober 2018 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2018, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp2,1 Milyar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at October 18, 2018 were used to restate the Company and its subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2018, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp2.1 billion.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	30 September 2018/ September 30, 2018
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	15.929.620.425
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	3.109.727.608
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	8.820.140.267

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

	30 September 2017/ September 30, 2017
Reklasifikasi inventaris ke aset tetap	27.313.700.472
Tambahan aset tetap dari piutang lain-lain	2.208.078.654
Reklasifikasi aset non-berjalan lainnya ke aset tetap	10.155.168.754